

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan manusia bisa mengembangkan dirinya untuk bisa mempelajari berbagai ilmu pengetahuan dan ilmu teknologi yang berguna bagi kelangsungan hidupnya, maka dari itu perlunya pendidikan sangat berpengaruh bagi kelangsungan hidup seseorang. Secara garis besar, pendidikan bisa dijalani melalui dua hal, diantaranya yaitu pendidikan formal dan pendidikan non formal.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu jenjang pendidikan formal dengan kekhususan mempersiapkan lulusannya untuk siap bekerja, maka dari itu SMK dituntut memiliki suatu keahlian atau *soft skill* yang mampu untuk di terapkan di dunia kerja. Salah satu contoh dalam pengembangan *soft skill* peserta didik di SMK yaitu didukung dengan adanya sarana dan prasarana yang mampu menunjang kegiatan praktikum, Proses pembelajaran praktikum merupakan salah satu pengaplikasian teori-teori yang sudah didapatkan ketika di ruangan kelas ke dalam bentuk nyata. Kegiatan praktik merupakan suatu cara yang di tempuh untuk memberdayakan bengkel praktik di SMK agar benar-benar dimanfaatkan oleh peserta didik sebagai sarana pembelajaran praktik.

Perkembangan IPTEK yang semakin maju dan industri yang semakin banyak mengakibatkan bermunculannya berbagai macam karya teknologi yang dihasilkan, banyaknya teknologi tersebut harus didukung oleh masyarakat dan para peserta didik yang mampu mengikuti perkembangan zaman. Salah satunya ialah siswa-siswi SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) yang memang di siapkan untuk siap bekerja mampu bersaing dengan perkembangan zaman. SMK merupakan suatu instansi pendidikan formal yang diharapkan dapat memberikan wawasan kepada siswa-siswi secara lebih intensif baik secara teoritis maupun praktik.

Menurut Setiawan, B (2016) Mata pelajaran praktik tentunya membutuhkan fasilitas praktik yang memadai. Fasilitas praktik yang baik akan mendukung terciptanya proses belajar mengajar yang baik. SMK diharapkan mampu

menyediakan kebutuhan fasilitas praktik guna membekali siswa dengan kemampuan dan pengalaman belajar praktik.

SMK diharapkan mampu mempersiapkan tenaga kerja yang lebih kompeten dengan adanya (PKL) praktik kerja lapangan yang merupakan penerapan awal dalam dunia kerja yang sebenarnya, praktik kerja lapangan bertujuan untuk menyelaraskan antara praktik dan teori dilapangan tidak bisa di pisahkan dalam melaksanakan pekerjaan.

Peserta didik SMK yang berkompoten dihasilkan dari sekolah yang memiliki 8 standar nasional pendidikan dan memberikan pendidikan yang baik bagi peserta didiknya, seperti yang tercantum dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Bab IX tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 35 ayat 1 yang menyatakan bahwa “Standar Nasional Pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi kelulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan yang harus ditingkatkan secara berencana dan berkala”.

Kebutuhan yang perlu di perhatikan untuk menunjang keberlangsungan proses belajar di SMK salah satunya yaitu sarana dan prasarana sekolah, dimana tercantum dalam peraturan Pemerintah Nomor 19 tentang Standar Pendidikan Nasional khususnya Bab VII yakni tentang Sarana dan Prasarana Pendidikan, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) khususnya dalam Bab XII tentang Sarana dan Prasaran Pendidikan Pasal 45, serta dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 40 Tahun 2008 tentang Standar Saran dan Prasarana Sekolah Menengah Kejuruan dan Madsah Aliyah (SMK/MAK). Pendapat setiaji dalam Alfarisi, S (2012, hlm. 2) mengemukakan :

Fasilitas pembelajaran seperti kebutuhan modul analisis dan peralatan, ketersediaan ruangan serta jumlah guru yang cukup. Khusus untuk kebutuhan alat dan bahan harus mengacu pada rasio kecukupan satu siswa satu alat dan bahan serta memadai dalam jenis dan jumlah sesuai dengan tuntutan kompetensi.

Kebutuhan alat praktik harus diperhitungkan supaya dalam penggunaan bisa sesuai dengan yang telah direncanakan. Peralatan praktik merupakan bagian penting untuk menunjang kegiatan pembelajaran di SMK sebagai mana yang dikemukakan oleh Achir, B (tt, hlm. 8) di bawah ini :

Alat peralatan adalah identitas atau ciri khas dari SMK dan sekaligus merupakan sarana pokok dari sebuah SMK. Perhitungan yang kurang tepat dan efektifitas yang rendah, merupakan suatu kerugian. Sebaliknya bila diwaktu – waktu praktik siswa atau beberapa siswa sering tidak kebagian pemakaian alat, berarti target siswa belajar di SMK tidak tercapai.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMK Negeri 2 Cimahi menunjukkan bahwa jumlah alat praktik yang tersedia khususnya untuk praktik mata pelajaran teknik pemesinan bubut hanya terdapat 5 unit mesin bubut. Alat praktik tersebut digunakan oleh peserta didik sebanyak 64 orang yang dibagi menjadi dua kelas dengan jumlah perkelasnya sebanyak 32 peserta didik. Dengan demikian rasio antara alat praktik dan jumlah peserta didik adalah 1:12. Artinya, satu alat digunakan oleh 12 peserta didik pada waktu yang bersamaan. apabila dihitung berdasarkan jumlah peserta didik perkelas maka perbandingannya adalah 1:6. Artinya, satu alat digunakan untuk 6 peserta didik pada waktu yang bersamaan dalam satu kelas. Dengan kondisi tersebut kesempatan peserta didik untuk berlatih menggunakan mesin bubut menjadi tidak optimal.

Berdasarkan perbandingan ideal di SMK antara teori dan praktik yaitu teori 30% = 95 menit dan praktik 70% = 220 menit maka waktu yang disediakan untuk setiap peserta didik berlatih keterampilan pemesinan bubut pada setiap minggunya yaitu 315 menit. Hasil temuan kondisi riil yang ada di SMK 2 Cimahi untuk mata pelajaran teknik pemesinan bubut yaitu 7 JP = 45 menit, akan tetapi total keseluruhan waktu yang digunakan oleh siswa sebanyak  $\frac{315}{6} = 50$  menit/orang/minggu, untuk waktu 50 menit digunakan untuk 15 menit teori dan 35 menit praktik, dikarenakan penelitian ini lebih terfokus pada praktik jadi keseluruhan waktu yang disediakan untuk melaksanakan praktik adalah 35 menit untuk setiap minggunya.

Berdasarkan pemaparan kondisi di atas dapat menggambarkan efek dari kurangnya penataan alokasi waktu praktik pemesinan bubut yang dapat berpengaruh salah satunya pada penggunaan fasilitas alat praktik yang akan digunakan dalam proses praktik pemesinan bubut, selain itu dengan kurangnya penataan alokasi waktu praktik bisa mengakibatkan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) menjadi kurang efektif. Pembinaan yang harus dilakukan salah satunya

adalah dengan mengoptimalkan fasilitas penggunaan alat praktik yang ada supaya tuntunan pembelajaran yang diinginkan bisa tercapai dengan baik.

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah di atas maka penulis bermaksud mengadakan penelitian mengenai fasilitas alat praktik di SMK untuk mengetahui sejauh mana sekolah menyediakan alat praktik untuk kelangsungan proses pembelajaran, adapun judul penelitian yang penulis ambil adalah **“Optimalisasi Fasilitas Alat Praktik Teknik Pemesinan Bubut Kelas XI di SMK Negeri 2 Cimahi”**

## **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian yaitu :

- 1.2.1 Bagaimanakah Efisiensi Penggunaan Peralatan Praktik pada Mata Pelajaran Teknik Pemesinan Bubut di kelas XI yang saat ini dilaksanakan?
- 1.2.2 Bagaimanakah upaya yang dilakukan untuk mengoptimalkan proses pembelajaran Praktik Pada Mata Pelajaran Teknik Pemesinan Bubut di kelas XI supaya penguasaan kompetensi bisa tercapai?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas , tujuan dari penelitian ini, yaitu :

- 1.3.1 Mengetahui efisiensi penggunaan Alat Praktik pada Mata Pelajaran Teknik Pemesinan Bubut di kelas XI yang saat ini dilaksanakan.
- 1.3.2 Mengetahui upaya yang dilakukan untuk mengoptimalkan proses pembelajaran Praktik pada Mata Pelajaran Teknik Pemesinan Bubut di kelas XI supaya penguasaan kompetensi bisa tercapai.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan agar hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk beberapa pihak, baik itu secara langsung ataupun tidak langsung.

- 1.4.1 Bagi sekolah, memberi sumbangan upaya untuk meningkatkan fasilitas praktik supaya lebih baik lagi.
- 1.4.2 Bagi pendidik, diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan masukan

dalam upaya peningkatan proses belajar mengajar khususnya di SMK.

1.4.3 Bagi penulis, diharapkan dapat menambah keilmuan berkaitan dengan standar sarana dan prasarana, serta untuk memenuhi salah satu syarat dalam rangka menyelesaikan studi di universitas pendidikan indonesia.

## **1.5 Struktur Skripsi**

Penelitian ini disajikan dalam bab-bab yang disusun berdasarkan struktur skripsi sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini memuat latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur skripsi.

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini berisi penjelasan mengenai teori-teori pendukung dari berbagai sumber-sumber rujukan yang dikumpulkan untuk menunjang proses pembuatan karya tulis ilmiah. Teori pendukung berkaitan dengan judul penelitian. Pada bab ini pula penelitian terdahulu yang relevan disajikan untuk memperkuat penelitian, selain itu anggapan dan hipotesis ditentukan dalam penelitian pada bab ini.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini membahas mengenai prosedur penelitian dan cara peneliti dalam melakukan penelitian. Bab ini berisi tentang: desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data.

### **BAB IV HASIL DAN BAHASAN**

Bab ini menyampaikan temuan peneliti yang didasarkan pada hasil pengolahan data dan analisis data, serta pembahasan temuan peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

### **BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

Bab ini menjelaskan kesimpulan dari penelitian dan saran sebagai tindak lanjut dari kesimpulan penelitian.

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**